

berupa daftar pertanyaan atau pernyataan namun alternatif jawabannya merupakan perjenjangan (Idrus, 2009).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur kecenderungan narsistik pada K-Drama dengan menggunakan skala sikap model likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang tentang dirinya atau kelompok orang yang berhubungan dengan suatu hal (Silalahi, 2009). Adapun metode yang digunakan dalam pengisian skala adalah pernyataan-pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden dan cara menjawabnya dilakukan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan. Kriteria skala dalam penelitian ini merupakan jenis skala likert dimana subjek diminta untuk memilih salah satu dari 4 katagori jawaban yang masing-masing jawaban menunjukkan kesesuaian pernyataan yang diberikan dengan keadaan yang dirasakan responden sendiri yaitu, “Sangat Setuju” (SS), “Setuju” (S), “Tidak Setuju” (TS), dan “Sangat Tidak Setuju” (STS). Pada pernyataan favourable. Skor 4 diberikan bila subyek menjawab Sangat Setuju (SS), skor 3 diberikan bila subyek menjawab Setuju (S), skor 2 diberikan bila subyek menjawab Tidak Setuju (TS) dan skor 1 bila subyek menjawab Sangat Tidak Setuju (STS). Sebaliknya untuk pernyataan-pernyataan unfavorable skor 1 diberikan bila subyek menjawab Sangat Setuju (SS), skor 2 diberikan bila subyek menjawab

		Egois	43	-	1
4	Expansive	Terobsesi akan kekuasaan dan kesuksesan	4	-	1
		Terobsesi dengan keindahan tubuh	11,18	-	2
		Terobsesi akan kecerdasan	25,32	-	2
5	Rasionalisasi	Menempatkan perhatian pada diri sebagai individu yang terbaik	5,12,19	-	3
		Memusatkan perhatian pada diri sebagai individu yang terbaik	26	33	2
6	Admirable	Melebih-lebihkan prestasi dan bakat	6,13,20,27	-	4
		Tuntutan diri untuk diakui sebagai superior tanpa prestasi sepadan	34	38	2
7	Insouciant	Dingin tanpa impresi	7	14	2
		Optimis tanpa didukung	21,28,35,39,41	-	5

